**(lambang)**

**POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI**

Prosedur Mutu/Standar Operasional Prosedur

SUASANA AKADEMIK

|  |  |
| --- | --- |
| **Diperiksa Oleh** | **Disahkan oleh** |
|  |  |
| **Ketua LPM** | **Direktur** |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Tujuan**

Prosedur Mutu Monitoring Suasana Akademik ini diharapkan dapat:

* 1. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan budaya akademik
  2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
  3. Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis
  4. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika
  5. **Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Prosedur ini mencakup kebijakan, standar, dan mekanisme pencapaian standar suasana akademik yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penciptaan suasana akademik seperti,Direktur Ketua Program studi, dan lembaga-lembaga kemahasiswaan.

* 1. **Referensi**
     1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
     2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
     3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
     4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
     5. Manual Mutu Poltek SSR Bogor
     6. Kebijakan SPMI Poltek SSR Bogor
     7. Kebijakan Akademik Poltek SSR Bogor
     8. Standar Akademik Poltek SSR Bogor
     9. Peraturan Akademik Poltek SSR Bogor
     10. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSR Bogor
  2. **Definisi.**

Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang konusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa.

* 1. **Penanggung Jawab.**
     1. Direktur bertanggung jawab dalam monitroing pelaksanaan suasana akademik
     2. Ketua Prodi bertanggung jawab dalam pelaksanaan suasana akademik
     3. Dosen dan semua sitivis akademika bertanggung jawab dalam keterlibatan langsung suasana akademik
  2. **Ketentuan Umum**
     1. Direktur menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis dalam terang semangat Ignasian.
     2. Semua sitivis akademika menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
     3. Direktur dan pimpinan menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
     4. Bagian umum menyediakan sarana sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
     5. Direktur mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis

**BAB II**

# PROSEDUR MONITORING SUASANA AKADEMIK

* 1. **Alur Proses Monitoring Suasana Akademik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Usulan Standar Suasana Akademik** |  | 1. Direktur dibantu *timad hoc*, mempersiapkan usulan Standar Mutu Etika Akademik |
| **▼** |  |  |
| **Presentasi usulan Standar Suasana Akademik** |  | 1. Usulan standar mutu akademik dipresentasikan di depan Senat untuk ditetapkan. Bila usulan baku mutu tidak diterima oleh Senat, maka dikembalikan kepada pimpinan perguruan tinggi untuk diperbaiki dan selanjutnya diusulkan lagi. |
| **▼** |  |  |
| **Pengesahan dan Sosialisasi Standar suasana Akademik** |  | 1. Standar Mutu Suasana Akademik yang disetujui Senat Perguruan Tiggi ditetapkan oleh Direktur dan diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu untuk disosialisasikan kepda seluruh sitivis Akademika |
| **▼** |  |  |
| **Implementasi Standar Suasana Akademik** |  | 1. Standar Suasana Akademik diimplementasikan oleh Dosen dan Mahasiswa |
| **▼** |  |  |
| **Laporan Hasil Evaluasi** |  | 1. Direktur dan ketua Program Studi melaporkan hasil kegiatan suasana akademik |
| **▼** |  |  |
| **Perbaikan pelaksanaan Suasana Akademik** |  | 1. Perbaikan pelaksanaan suasana akademik untuk waktu yang akan datang |

* 1. **Dokumen Terkait**
     1. Standar Suasana Akademik
     2. Laporan Kegiatan